

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang harus berjuang lebih ekstra hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar, karena akses terhadap pendapatan, layanan sosial, dan peluang hidup layak seolah jadi barang langka. Dalam konteks ini, kemiskinan bukan sekadar angka pendapatan yang kurang, tapi lebih ke soal terbatasnya kesempatan berkembang, ketidakmampuan bersaing, dan siklus hidup yang terasa sulit dipecahkan.

Secara umum, kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi ketidakmampuan individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dasar, memperoleh pekerjaan yang layak, mengakses sumber daya manusia dan infrastruktur berkualitas, serta menjalani kehidupan dengan kebebasan dan pilihan yang terbatas. Kemiskinan dalam konteks ekonomi sering diidentifikasi sebagai kondisi ketidakmampuan akses manusia terhadap sumber daya dan pelayanan yang memadai. Pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan tidak berkeadilan dapat memperburuk kemiskinan (Zaqui, 2015).

Kemiskinan di Indonesia berhubungan erat dengan kondisi perairan dan kehidupan nelayan, di mana kerusakan lingkungan dan penurunan hasil tangkapan ikan dapat memperburuk kesejahteraan ekonomi komoditas rumah tangga nelayan yang bergantung pada sumber daya laut sebagai mata pencaharian utama mereka. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2024), orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan, baik yang menangkap ikan di laut, sungai dan danau, dengan berbagai skala usaha dan status kepemilikan alat

Produksi Perikanan Tangkap dan Angka Konsumsi Ikan Nasional terhadap kemiskinan nelayan di Indonesia.

3. Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi semua pihak yang akan melakukan analisis mengenai Pendapatan Nelayan, Indeks Pembangunan Manusia, Produksi Perikanan Tangkap dan Angka Konsumsi Ikan Nasional terhadap kemiskinan nelayan di Indonesia.